BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak), maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak). Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak secara keseluruhan baik. Fenomena yang terjadi disebutkan pada latar belakang bahwa Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak di KPP Majalaya masih lambat, sistem informasi sering eror sedangkan sistem keamanan tinggi menyebabkan sehingga kinerja menjadi lambat. Hal ini disebabkan oleh jumlah server tidak bisa mengatasi masalah yang ada, hal yang patut diperhatikan oleh Direktorat Jenderal Pajak harus terus melakukan perbaikan server dan selalu memantau server, agar kecepatan durasi waktu analisis processing pada aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan kecepatan akses data/informasi melalui Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dapat meningkat dan menghasilkan informasi yang terintegrasi dengan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan konsisten, sehingga Kinerja Individual (Wajib Pajak) dapat meningkat. Dari fenomena tersebut, menunjukan bahwa Efektivitas Sistem Informasi dan Kinerja

Individual memiliki hubungan yang negatif namun setelah dilakukan penelitian ini dapat dibuktikan bahwa Efektivitas Sistem Informasi dengan Kinerja Individual memiliki hubungan yang positif atau dapat dikatakan ketika Efektivitas Sistem Informasi mengalami peningkatan maka Kinerja Individual akan semakin meningkat dan begitupun sebaliknya.

2. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak). Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Penggunaan Teknologi Informasi secara keseluruhan baik. Fenomena yang terjadi disebutkan pada latar belakang dimana Penerimaan pajak di Indonesia beberapa tahun terakhir dinilai masih rendah. Pemerintah mendorong perbaikan pada DJP dalam sisi teknologi informasi dan sumber daya manusia dalam pelayanan perpajakan. Seharusnya Penggunaan Teknologi Informasi dapat menjadi solusi bagi Dirjen Pajak untuk menargetkan kenaikan penerimaan pajak. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya jaringan komunikasi dan personalia teknologi informasi pada penggunaan teknologi informasi, agar menjadi lebih optimal Direktorat Jenderal Pajak harus lebih dapat melakukan upaya pembenahan pada jaringan dan komunikasi, agar kinerja menjadi meningkat dan penerimaan pajak tidak rendah. Dari fenomena tersebut, menunjukan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Individual memiliki hubungan yang negatif namun setelah dilakukan penelitian ini dapat dibuktikan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi dengan Kinerja Individual memiliki hubungan yang positif atau dapat dikatakan ketika Penggunaan Teknologi

Informasi mengalami peningkatan maka Kinerja Individual akan semakin meningkat dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1) Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak berada pada tingkat kategori cukup baik, namun indikator tepat waktu waktu masih belum optimal. Untuk mengoptimalkan indikator tepat waktu yaitu Direktorat Jendral Pajak harus lebih meningkatkan implementasi Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak dengan cara mengadakan perbaikan rutin pada bagian sistem, menggunakan anti virus untuk memproteksi PC juga servernya, dan perbaikan lainnya agar lebih mudah diakses serta memudahkan penggunanya dalam menggunakan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak.
2) Penggunaan Teknologi Informasi berada pada tingkat kategori baik, namun indikator jaringan komunikasi dan personalia teknologi informasi masih belum optimal. Untuk mengoptimalkan indikator jaringan komunikasi dan personalia teknologi informasi yaitu Direktorat Jendral Pajak harus lebih dapat melakukan upaya pembenahan pada jaringan dan komunikasi juga dengan cara memberikan pelatihan secara berkala dan menyeluruh terkait Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja untuk meningkatkan kinerja.

3) Kinerja Individual (Wajib Pajak) berada pada tingkat kategori baik, namun indikator masukan dan keluaran masih belum optimal. Untuk mengoptimalkan indikator masukan dan keluaran disarankan pada pihak terkait untuk meningkatkan kinerjanya, meningkatkan Sumber Daya Manusia yang terlatih agar dapat lebih baik lagi untuk masa yang akan datang, dengan cara sering diadakan traning dan pelatihan khusus untuk semua kinerja, diadakan *reward* dan *punishment* untuk mempertahankan karyawan berkualitas, dan juga lain sebagainya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual (Wajib Pajak).

2) Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak dan Penggunaan Teknologi Informasi dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak dan Penggunaan Teknologi Informasi, karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Individual (Wajib Pajak).